

ABSTRAK

Fatmawati Gandura. 2015. “Pengaruh Ekstrak Daun Gedi Merah (*Abelmoschus manihot* L Medik) Terhadap Jumlah Spermatozoa Hidup Mencit (*Mus musculus* L.) Yang Terpapar Minuman Tradisional Cap Tikus”. Dibimbing Oleh Dr. Margaretha Solang, M.Si sebagai pembimbing I dan Drs. Mustamin Ibrahim M.Si sebagai pembimbing II.

Daun gedi merah mengandung senyawa flavonoid dan tanin yang merupakan senyawa polifenol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun gedi merah terhadap jumlah spermatozoa hidup mencit (*Mus musculus*) yang terpapar minuman tradisional cap tikus. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen laboratorium dengan desain *The Separate Pretest Post Test Only Control Grup Desain* dengan rancangan acak lengkap (RAL). Kelompok perlakuan terdiri dari 5 kelompok dan 6 ulangan. Penelitian ini terdiri dari 2 tahap yaitu tahap I mencit berjumlah 45 ekor dibagi dalam 2 kelompok, kelompok kontrol-(aquades) berjumlah 9 ekor kontrol+(alkohol) berjumlah 36 ekor. Tahap II mencit berjumlah 30 ekor dibagi dalam 5 kelompok yang masing-masing berjumlah 6 ekor. Kelompok perlakuan yaitu kelompok kontrol-(Aquades), kelompok kontrol+(Alkohol), kelompok perlakuan yang diberi ekstrak daun gedi merah dengan konsentrasi 20%,40% dan 60%. Perlakuan diberikan dengan menggunakan jarum *gavage*, volume pemberian disesuaikan dengan berat badan mencit. Data dianalisis menggunakan uji ANAVA ($\alpha = 0,05$) dan dilanjutkan dengan uji LSD untuk mengetahui perbedaan antar kelompok perlakuan. Berdasarkan analisis ANAVA menunjukkan bahwa ekstrak daun gedi merah berpengaruh terhadap jumlah spermatozoa mencit. Uji LSD menunjukkan bahwa jumlah spermatozoa mencit secara signifikan meningkat pada konsentrasi 60% ($p=0,000$).

Kata kunci: Daun gedi merah (*Abelmoschus manihot* L Medik), Jumlah Spermatozoa Hidup, Mencit (*Mus musculus* L.)